

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan pada hal-hal yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa hasil dari penelitian sebagai berikut: *Pertama*, bahwa bimbingan keagamaan yang diberikan oleh pengasuh kepada anak di asrama yatim piatu dan dhuafa Yayasan Rumah Harapan Kota Banjarmasin sudah sejalan dengan ketentuan ajaran Islam dan sesuai teori-teori bimbingan keagamaan yang telah dikemukakan oleh para ahli. *Kedua*, faktor yang menjadi penunjang yaitu dari pengurus yayasan, masyarakat serta fasilitas juga sudah sangat membantu pengasuh dalam melaksanakan kegiatan bimbingan dengan selalu mendukung dan memfasilitasi kebutuhan untuk setiap proses kegiatan bimbingan keagamaan. Adapun untuk faktor penghambat hanya terletak pada kurangnya tenaga pengasuh sehingga setiap kegiatan bimbingan keagamaan membutuhkan waktu yang lama dalam pelaksanaannya karena kurang berimbang antara jumlah pembimbing dan yang dibimbing.

## **B. Saran-saran**

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan, penulis menyarankan kepada pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini:

1. Yayasan Rumah Harapan perlunya meningkatkan kuantitas pengasuh untuk memberikan bimbingan keagamaan kepada anak di asrama yatim piatu dan dhuafa Yayasan Rumah Harapan Kota Banjarmasin.
2. Pengasuh / Kepala Asrama di asrama yatim piatu dan dhuafa Yayasan Rumah Harapan Kota Banjarmasin untuk senantiasa melakukan pembinaan sejak dini dan memberikan motivasi untuk anak-anak di asrama yatim piatu dan dhuafa Yayasan Rumah Harapan Kota Banjarmasin..
3. Untuk peneliti selanjutnya agar terus mengembangkan hasil tulisan agar memudahkan pembaca dalam memahami bimbingan keagamaan terhadap anak-anak yatim piatu dan dhuafa.